

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian belajar memerlukan tanggung jawab, mereka yang mandiri adalah mereka yang bertanggung jawab, berinisiatif, memiliki keberanian, dan sanggup menerima resiko serta mampu menjadi pembelajaran bagi dirinya sendiri.¹ Siswa dijadikan sebagai pembelajaran bagi dirinya sendiri agar siswa mampu bertanggung jawab dengan kegiatan belajar disekolah. Sejak awal dari pemberian tugas belajar yang disampaikan guru, siswa harus menyakinkan jiwa dan pikirannya untuk menata kegiatan belajar sendiri yang berdasarkan metodologi belajar dan tahap-tahap proses belajar.

Kemandirian belajar siswa yang rendah akan menyebabkan ia sulit mengatur waktu dalam belajar, mengatur arah tujuan serta langkah yang harus diperbaut dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Mewujudkan hal tersebut perlu adanya kemauan yang tinggi dari setiap siswa.

Kurangnya siswa memiliki kemandirian belajar dapat dilihat dari siswa yang tidak termotivasi untuk belajar, tidak ulet dalam belajar, tidak serius, tidak disiplin serta tidak bertanggung jawab dengan sesuatu yang dikerjakan. Sebaliknya jika kemandirian belajar siswa terbentuk akan sangat memungkinkan kemauan dan keingintahuan siswa mengenai pengetahuan semakin berkembang dan maju.

¹ Martinis Yamin, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Referensi, 2013, hlm.115

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan keluarga sangat besar untuk menyiapkan anak sehingga mampu berdiri sendiri, bertanggung jawab ditengah-tengah masyarakat kelak. Untuk itu, didalam membentuk kemandirian belajar diperlukan suatu pola asuh yang baik yang bis mendorong kemajuan anak didalam keluarganya.

Fungsi pendidikan keluarga akan dapat tergambar dalam proses pembinaan jasmani dan kesehatan diri anak-anaknya. Keluarga berfungsi menanamkan pendidikan akal pada diri anak. Dalam hal ini cara yang dapat ditempuh adalah dengan mempersiapkan rumah tangga yang dapat mendukung intelektual dan emosional anak, seperti menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyediakan sarana prasarana yang merangsang intelektual dan sebagainya. Karna pendidikan emosi dan kejiwaan anak terbentuk dari lingkungan keluarga, maka kedua orang tua hendaknya mengetahui perkembangan emosi dan kejiwaan anak dan memberikan bimbingan terhadap perkembangan kejiwaan anak. maka dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan peletak dasar pertama dan utama pendidikan seorang anak sebelum melanjutkan pada institusi pendidikan formal.²

Upaya membentuk kemandirian belajar siswa merupakan suatu proses, dan proses ini hanya dapat dilaksanakan dalam suatu kegiatan belajar. Dalam hal ini Allah memerintahkan manusia untuk belajar sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5

² Ramayulis dan Samsul Nizar, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2009, hlm.147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَفْرَأَ أَوْ رَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah . Bacalah, dan tuhanmu yang maha pemurah, yang Maha mengajar (manusia) dengan perantara kalam, dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Berdasarkan hal diatas, maka dalam studi awal terlihat gejala-gejala yang terjadi disekolah, seperti:

1. Masih ada siswa yang tidak mampu mencari dan menemukan ide-ide baru dalam proses belajar kewirausahaan.
2. Masih ada siswa yang meminta bantuan kepada siswa lainnya jika mengalami kesulitan dalam belajar kewirausahaan
3. Masih ada siswa yang tidak puas dengan hasil prakarya nya dalam belajar kewirausahaan
4. Masih ada siswa yang mengandalkan siswa lain untuk menyelesaikan tugas di kelas.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis berminat melakukan penelitian dengan judul : “Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK Nusantara Kuala Enok”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian, adapun istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Pola asuh adalah sikap orang tua dalam membimbing anak-anaknya. Sedangkan orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam lingkungan keluarga karena secara alami anak-anak pada masa awal dalam lingkungan keluarga karena secara alami anak-anak pada masa awal kehidupannya berada ditengah-tengah ayah dan ibu.³ Dengan demikian pola asuh orang tua berarti pendidikan, sedangkan pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal.⁴
2. Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, dimana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua. Agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.
3. Kemandirian belajar adalah aktivitas belajar yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan, pilihan, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran.⁵ Kemandirian belajar adalah suatu sikap yang menunjukkan bahwa seorang siswa tidak lagi bergantung kepada orang lain, ia berusaha dimana siswa menentukan cara berfikirnya sesuai dengan kemampuannya

³ Ramayulis dan Samsul Nizar, *Op.Cit*, hlm.148

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007. Hlm. 27

⁵ Eti Nurhayati, *Bimbingan Konseling Dan Psikoterarapi Inovatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri sehingga dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dengan belajar.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pola asuh orang tua di SMK Nusantara Kuala Enok
- b. Bagaimana kemandirian belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Nusantara Kuala Enok
- c. Bagaimana hubungan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Nusantara Kuala Enok

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis memberikan batasan masalah pada hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar pada mata pelajaran kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Kuala Enok. Penelitian ini dilakukan di kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Nusantara Kuala Enok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang diteliti sebagai berikut: Apakah terdapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Nusantara Kuala Enok.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Bagi siswa SMK Nusantara Kuala Enok , untuk dapat meningkatkan Kemandirian belajar siswa
- b. Bagi guru bidang studi kewirausahaan penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru mengambil tindakan perbaikan dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa
- c. Bagi sekolah, masukan agar sekolah lebih meningkatkan Hubungan Pola asuh orang tua terhadap kemandirian belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, sebagai landasan untuk dapat menjadikan bahan kajian penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Strata satu pada jurusan P.IPS prodi pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.